



Dinamika Perkembangan Sosial dan Ekonomi di Desa Warjabakti

**Dwiki Muhammad Rizki¹, Heggi Renggo Friono², Rizfa Hasna Maliha³, Wardah Zahra
Putri Salsabila⁴, Widya Kholilah⁵**

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: dwikimrizki@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: 30Heggi@gmail.com

³ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rizfahasnamaliha29@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: wardahzahrap27@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: widyakholilah01@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis dinamika perkembangan sosial dan ekonomi di Desa Warjabakti. Dengan fokus pada perubahan dalam struktur ekonomi dan interaksi sosial, kami menggali transformasi dari ekonomi pertanian tradisional ke sektor-sektor ekonomi yang lebih beragam. Kami mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh desa ini dalam mengembangkan ekonomi berkelanjutan dan memelihara warisan budaya. Artikel ini memberikan wawasan tentang perjalanan dinamika perkembangan di Desa Warjabakti dan menyajikan saran-saran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan memelihara identitas sosial desa.

Kata Kunci : Perkembangan Ekonomi, Perkembangan Sosial. Desa Warjabakti

Abstract

This article analyzes the dynamics of social and economic development in Warjabakti Village. Focusing on changes in economic structure and social interactions, we explore the transformation from a traditional agricultural economy to more diverse economic sectors. We identified challenges and opportunities faced by this village in developing a sustainable economy and maintaining cultural heritage. This article provides insight into the dynamics of development in Warjabakti Village and presents suggestions for encouraging inclusive economic growth and maintaining the village's social identity.

Keyword : *Economic Development, Social Development. Warjabakti Village*

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Desa – desa di Indonesia memiliki peran penting dalam proses pembangunan nasional. Sebagai unit terkecil dalam struktur masyarakat, perkembangan di tingkat desa memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan nasional secara keseluruhan. Desa Warjabakti yang terletak di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, merupakan contoh nyata perkembangan sosial dan ekonomi yang menarik untuk di observasi. Sebagai bagian dari masyarakat pedesaan, Desa Warjabakti mengalami perubahan yang signifikan dalam hal sosial dan ekonomi¹.

Dengan begitu artikel ini menggunakan beberapa studi relevan yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah tulisan. Desa ini mencerminkan dinamika perubahan yang terjadi dalam lingkup mikro, dengan pengaruh besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, transformasi yang signifikan telah terjadi di Desa Warjabakti. Dengan demografi yang sebagian besar bergantung pada pertanian, desa ini telah mengalami pergeseran paradigma dalam hal pendidikan, dinamika sosial masyarakat, serta upaya pengembangan ekonomi yang telah dirintis. Artikel ini akan menggambarkan bagaimana interaksi antara aspek sosial dan ekonomi dalam lingkungan desa dapat membentuk landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

a. Pengertian Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan proses dimana individu belajar dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjadi bagian dari masyarakat². Ini

¹ Wahju Gunawan, Desi Yunita, and Saifullah Zakaria, "PENGEMBANGAN WISATA KOPI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WARJABAKTI KABUPATEN BANDUN," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* Vol. 1, No (2016).

² Julio Utama Landra and Jawoto Sih Setyono, "PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI KOTA KECIL DI JAWA TENGAH," *Jurnal Teknik PWK* Volume 1 N (2012): 19–29.

melibatkan pemahaman tentang norma – norma sosial, aturan, nilai – nilai serta kemampuan untuk membentuk hubungan dan berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Erik Erikson mengemukakan bahwa perkembangan sosial melibatkan serangkaian krisis psikososial yang harus diatasi oleh individu pada setiap tahap perkembangan³. Setiap tahap menekankan konflik tertentu yang terkait dengan identitas dan hubungan dengan orang lain.

Sedangkan Lawrence Kohlberg mengemukakan teori etika dan moral, teori ini mengembangkan perkembangan moral yang mencakup tiga tingkatan dengan dua tahap dalam masing – masing tingkatan. Teori ini menjelaskan bagaimana individu mengembangkan pemahaman tentang etika, moralitas dan norma sosial seiring bertumbuh.

Perkembangan sosial biasanya dimulai sejak lahir dan terus berkembang sepanjang kehidupan⁴. Faktor seperti lingkungan keluarga, pengalaman sekolah, budaya dan pengaruh media berkontribusi pada perkembangan sosial seseorang. Proses ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor biologis, seperti perkembangan otak dan perubahan hormonal selama masa remaja.

b. Pengertian Perkembangan Ekonomi

Perkembangan ekonomi merupakan proses pertumbuhan dan perubahan ekonomi suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan peningkatan produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa, serta peningkatan dalam indikator – indikator ekonomi seperti produk domestik bruto (PDB), pendapatan per kapita, lapangan kerja, investasi dan perdagangan sosial. Perkembangan ekonomi bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi yang kuantitatif, tetapi juga melibatkan perubahan dalam struktur ekonomi, pengurangan kemiskinan, peningkatan distribusi pendapatan, peningkatan

³ Dian Purnamasari and Rusdi, "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis Di Rimbo Bujang (1975–2020)," *Jurnal Kronologi* Vol. 3 No. (2021).

⁴ Junaidin and La Batia, "PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA DAHIANGO KECAMATAN MAWASANGKA KABUPATEN BUTON TENGAH (1981-2020)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO (JPPS-UHO)* Volume 7 N (2022).

kualitas hidup dan penciptaan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses sumber daya dan layanan yang diperlukan⁵.

Menurut Robert Solow dan Trevor Swan mengemukakan model pertumbuhan ini menyoroati peran modal dan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi. Solow-Swan menyajikan model konsep “pertumbuhan yang berkelanjutan” dan “konvergensi” dimana negara dengan tingkat modal yang lebih rendah memiliki potensi pertumbuhan yang lebih cepat.

Rostow mengemukakan dalam teorinya bahawa perkembangan ekonomi dapat dibagi menjadi lima tahap : masyarakat tradisional, tahap pra-kondisi, tahap pertumbuhan pertama, tahap pertumbuhan manur dan tahap umumnya diterima.

Sosial ekonomi merupakan derajat seseorang dimata masyarakat yang berkaitan dengan masyarakat lain dalam lingkungan, pendidikan, hak serta kewajiban. Kondisi sosial ekonomi setiap masyarakat berbeda dan bertingkat, ada yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang tinggi, kemudian sedang dan rendah. Menurut Soedjono Soekanto, taraf hidup individu dalam kacamata masyarakat berbeda – beda. Masyarakat pedesaan dituntut untuk hidup mandiri dan partisipatif terutama dalam kegiatan ekonomi⁶.

Kegiatan ekonomi merupakan sebuah aktivitas yang tidak dapat dihindarkan di tengah – tengah masyarakat. Ekonomi merupakan salah satu dari beberapa subsistem masyarakat atau sistem sosial. Aktivitas ekonomi muncul ketika seseorang atau kelompok orang berupaya untuk mencukupi tingkat kesejahteraan hidupnya sebagai suatu kebutuhan terendahnya dari taraf hidupnya. Aktivitas ekonomi tersebut dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yakni sandang pangan dan papan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup menjadi yang lebih baik.

⁵ Ma Yudha Pratama and Azmi Fitriisa, “Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pengolah Kerupuk Jengkol Di Kampung Jambak, Nagari Kasang, Tahun 1978-1998,” *Jurnal Kronologi* Vol. 3 No. (2021).

⁶ Muh. Yusuf and Andi Agustang, “DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PADA MASYARAKAT KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA,” *Jurnal Sosialisasi (Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan)* Vol 7, Nom (2020).

Terjadinya aktivitas ekonomi dan proses sosial yang terjadi secara terus – menerus dapat memberikan pengaruh pada pola sistem pekerjaan dan interaksi yang ditentukan oleh waktu. Masyarakat harus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi dimasa sekarang ini yang penuh dengan kemajuan teknologi disegala bidang kehidupan⁷.

Masyarakat di Desa Warjabakti Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, kehidupan sosial dan ekonominya masih kurang berkembang dibandingkan dengan desa lainnya, kehidupan di desa ini rata – rata menjadi petani yang berkebun. Untuk mengatasi hal ini maka diharapkan kepada Pemerintah Daerah agar mengusahakan pembinaan dan ini dapat berkembang dan maju sebagaimana dengan masyarakat sekitarnya yang telah berkembang.

Berdasarkan fenomena tentang perkembangan sosial ekonomi pada masyarakat Desa Warjabakti tentunya menarik untuk diteliti. Terutama menyangkut bagaimana perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat Desa Warjabakti. Oleh sebab itu peneliti berusaha memaparkan fenomena Dinamika Perkembangan Sosial dan Ekonomi di Desa Warjabakti. Persoalan mengenai kehidupan masyarakat telah banyak dikaji oleh berbagai peneliti, akan tetapi belum banyaknya kajian tentang dinamika perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat secara khusus. Peneliti

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan penulis yaitu sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memperoleh informasi tentang program edukasi lingkungan, kualitatif melalui observasi atau terjun langsung ke masyarakat. Metode tersebut dilakukan untuk mencari dan menemukan masalah yang sedang terjadi yang nantinya menjadi acuan dalam penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat tersebut.

⁷ Sinta Rahayu, Jayusman, and Romadi, "Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Desa Sirnoboyo Kabupaten Pacitan Tahun 1998-2014," *Journal of Indonesian History* 6 (1) (2017).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 83 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang bertempat di Dusun 3 Desa Warjabakti Kecamatan Cimaung. Berikut merupakan alur kegiatan pelaksanaan KKN Sisdamas Kelompok 83 Desa Warjabakti sebagai berikut :

1. Observasi

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN kelompok 83 melakukan survei langsung ke Masyarakat sekitar untuk melihat bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi yang ada di Desa Warjabakti.

2. Pendampingan

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN kelompok 83 melakukan pendampingan bersama masyarakat Desa Warjabakti mengenai perkembangan sosial ekonomi yang terjadi di Warjabakti ini. Kegiatan tersebut berupa melihat kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang ada di Warjabakti. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dengan rentan waktu 1 minggu 2 kali. pada bagian pencarian data sebagai tahap dari metode pegabdian dilaksanakan dari tanggal 23 Juli – 10 Agustus 2023.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sosial dan ekonomi di desa melibatkan sejumlah faktor yang saling terakiat dan mempengaruhi satu sama lain. Perkembangan sosial dan ekonomi sangat tergantung pada konteks lokal dan karakteristik masyarakat. Oleh karena itu, rencana pengembangan harus mempertimbangkan kebutuhan dan potensi desa secara menyeluruh, melibatkan partipasi masyarakat dan mengutamakan keberlanjutan.

Desa Warjabakti telah mencapai kemajuan yang signifikan. Salah satunya pencapaian paling mencolok adalah peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah desa dan lembaga pendidikan setempat, tingkat melek huruf telah meningkat secara substansial. Sekolah – sekolah telah dirancang ulang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif. Selain itu, peran perempuan dalam kehidupan desa juga semakin

diakui. Program pemberdayaan perempuan telah berhasil memberikan keterampilan dan peluang kepada banyak perempuan desa untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan masyarakat. Ini telah menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk kesetaraan gender dan partisipasi perempuan dalam pembangunan.

Desa Warjabakti telah mengalami transformasi yang luar biasa. Dulu hanya mengandalkan pertanian sebagai sumber pendapatan utama, desa ini kini telah berhasil mendiversifikasi sektor ekonominya. Industri kecil dan kerajinan lokal telah muncul sebagai alternatif yang sukses.

No	Masalah	Dulu	Sekarang
1.	Sosial	Berdasarkan informasi dari warga dan analisis yang kami lakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Warjabakti adalah petani/pekebun. Desa ini hanya memiliki sekolah dasar yang melayani anak-anak desa. Akses ke pendidikan lanjutan sangat terbatas dan jarak tempuh yang jauh sehingga banyak anak yang akhirnya harus putus sekolah dan memutuskan untuk membantu keluarganya berkebun. Fasilitas kesehatan di desa terbatas, ada puskesmas kecil yang menyediakan layanan	Berdasarkan informasi dari warga analisis yang kami lakukan, kami dapat menyimpulkan bahwa saat ini Desa Warjabakti 5580 penduduk. Mayoritas penduduk petani/pekebun dan pemilik umkm, tetapi ada juga beberapa guru, dan pegawai pemerintah. Desa ini memiliki satu sekolah dasar, madrasah ibtidaiyah (MI) dan ada 4 Pendidikan Anak Sekola Dini (PAUD) yang melayani anak-anak di desa dan desa-desa sekitarnya. Akses ke pendidikan lanjutan terbatas, dan beberapa

		<p>kesehatan dasar, tetapi perawatan medis lanjutan memerlukan perjalanan ke kota terdekat. Masyarakat desa sering mengadakan acara-acara sosial dan budaya seperti hajat buruan, tasyakuran, dan pertunjukan seni lokal sehingga memperkuat ikatan sosial di Desa Warjabakti. Tingkat kesejahteraan bervariasi, dengan sebagian besar penduduk memiliki akses terbatas ke fasilitas dan layanan dasar. Bantuan sosial dari pemerintah dan organisasi nirlaba mungkin diperlukan.</p>	<p>remaja harus berangkat jauh untuk melanjutkan pendidikan mereka. Dibandingkan dengan dulu, saat ini ada beberapa siswa yang melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Fasilitas kesehatan cukup memadai, selain adanya puskesmas kecil ada juga puskesmas keliling yang siap melayani masyarakat walaupun untuk perawatan medis masih perlu bantuan ke rumah sakit, Masyarakat desa masih mengadakan acara-acara sosial dan budaya seperti hajat buruan, tasyakuran, dan pertunjukan seni lokal sehingga memperkuat ikatan sosial, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi di Desa Warjabakti. Banyak warga desa terlibat dalam berbagai komunitas dan kelompok sosial seperti</p>
--	--	---	--

			kelompok tani, kelompok ibu-ibu, Ini membantu membangun rasa persatuan dan solidaritas. Globalisasi dan teknologi telah membawa perubahan sosial ke desa ini. Pengaruh media sosial dan urbanisasi dapat mempengaruhi tradisi dan nilai-nilai lokal. Tingkat kesejahteraan masih bervariasi, masih ada penduduk yang memiliki akses terbatas ke fasilitas dan layanan dasar.
2.	Ekonomi	Berdasarkan informasi dari warga dan analisis yang kami lakukan, kami dapat sampaikan bahwa Desa Warjabakti terletak di daerah yang subur dengan tanah yang cocok untuk pertanian. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan bercocok tanam daun bawang, jagung, kopi, jeruk, dan sayuran. Pertanian adalah mata pencaharian utama di desa ini. Akses jalan menuju	Berdasarkan informasi dari warga dan analisis yang kami lakukan, kami dapat sampaikan bahwa Desa Warjabakti terletak di daerah yang subur dengan tanah yang cocok untuk pertanian. Mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan bercocok tanam daun bawang, jagung, kopi, jeruk, dan sayuran. Pertanian adalah mata

		<p>desa ini masih kurang baik, sehingga menghambat distribusi produk pertanian dan akses penduduk ke pusat kota. Namun, ada beberapa toko kecil di desa yang menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari. Pendapatan rumah tangga bervariasi, sebagian besar berasal dari hasil panen pertanian. Namun, fluktuasi harga komoditas pertanian dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan. Desa Warjabakti belum mengadopsi teknologi modern dalam pertanian. Keterbatasan akses ke lembaga keuangan membuat sebagian besar kegiatan ekonomi masih berbasis tunai. Desa Warjabakti memiliki keindahan alam seperti hutan, dan pemandangan yang menarik yang perlu dimanfaatkan.</p>	<p>pencaharian utama di desa ini, tetapi beberapa penduduk juga bekerja di sektor usaha seperti berdagang, ada juga beberapa yang menjadi guru dan di pemerintahan desa. Akses jalan menuju desa ini sudah membaik, karena adanya perbaikan jalan yang dilakukan sehingga akses ke Kantor Desa Warjabakti sudah memadai. Pendapatan rumah tangga bervariasi, sebagian besar berasal dari hasil panen pertanian. Namun, fluktuasi harga komoditas pertanian dapat mempengaruhi stabilitas pendapatan. Desa Warjabakti belum banyak menggunakan teknologi akan tetapi mulai ada inovasi contohnya dalam hal penyiraman tanaman, warga secara kreatif membuat selang yang dihubungkan dengan sambungan kincir diatas.</p>
--	--	--	--

		<p>Hal ini memudahkan para petani untuk tidak menyiram tanaman secara manual. Dengan pemandangan alam Desa Warjabakti yang indah, mulai dimanfaatkan. Hal ini ditandai dengan informasi akan dibuatnya wisata kebun jeruk di parabon, dusun 3 Desa Warjabakti. Adanya pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat memberikan peluang pendapatan tambahan dan pelestarian lingkungan. Adanya kerjasama antara petani dalam bentuk kelompok tani dapat membantu meningkatkan kekuatan tawar dalam penjualan hasil panen dan pemenuhan kebutuhan.</p>
--	--	--

Tabel 1 Perbandingan kondisi desa Warjabakti

Perkembangan sosial yang ada di desa Warjabakti telah mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Beberapa aspek perkembangan sosial yang dapat dilihat termasuk pendidikan, kesejahteraan masyarakat dan partisipasi karang taruna.

Perkembangan sosial di desa Warjabakti mencerminkan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat dan organisasi non-pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Peningkatan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat berperan penting dalam mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan mobilitas sosial di antara penduduk desa. Partisipasi dalam kegiatan komunitas membangun ikatan sosial yang kuat di antara penduduk desa, menggalang semangat gotong royong dan membantu mengatasi masalah lokal.

Namun, melihat perkembangan positif ini, perlu juga diperhatikan potensi dampak negatif dari perubahan – perubahan ini. Perubahan budaya dan pengaruh dari luar bisa membawa tantangan dalam mempertahankan nilai – nilai tradisional yang penting bagi identitas lokal. Peningkatan kesejahteraan juga dapat membawa dampak lingkungan dan konsekuensi sosial, seperti perubahan pola penggunaan lahan atau konflik sumber daya.

Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang seimbang dalam pengelolaan perkembangan sosial di desa Warjabakti. Hal ini termasuk memastikan bahwa pengembangan ekonomi dan sosial diimbangi dengan pemerintah, kelompok masyarakat dan lembaga non-pemerintah akan menjadi kunci untuk mencapai perkembangan sosial yang berkelanjutan dan holistik di desa ini.

1. Pendidikan

Pendidikan yang ada di desa Warjabakti ini masih terbilang rendah, karena dalam segi infrastruktur sekolah yang masih sangat amat terbatas, kurangnya guru yang mengajar dan keterbatasan akses seperti jalanan yang rusak. Lalu kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan kurangnya kesadaran dan dukungan orang tua, banyak orang tua di desa yang kurang memahami pentingnya pendidikan formal atau menghadapi kesulitan dalam mendukung anak – anak mereka dalam pendidikan, disana rata – rata masyarakatnya hanya lulusan Sekolah Dasar.

Faktor yang membuat mereka lebih memilih sekolah hanya sampai Sekolah Dasar adalah karena sedikitnya sekolah yang ada disana dan jika ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi akses sekolah tersebut sangat jauh dari rumah mereka. Karena banyak masyarakat yang bersekolah hanya sampai Sekolah Dasar, mereka lebih menikah muda karena merasa dengan menikah muda menyelesaikan masalah yang ada.

Tetapi sekarang pendidikan di Warjabakti terbilang telah mencapai kemajuan yang signifikan dengan adanya sekolah – sekolah yang ada disana, tingkat motivasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan mulai terbuka.



Gambar 1 Fasilitas pendidikan yang ada di Warjabakti

2. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat di desa Warjabakti cukup meningkat, dengan peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dasar dan fasilitas umum telah ditingkatkan dengan adanya posyandu dan puskesmas keliling. Program – program pencegahan penyakit, vaksinasi dan perawatan kesehatan reproduksi telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Perkembangan posyandu di desa juga merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak. Posyandu adalah unit pelayan kesehatan ibu, bayi, balita dan keluarga. Perkembangan posyandu di desa Warjabakti menjadi contoh nyata bagaimana kerja sama antara pemerintah desa, tenaga kesehatan dan masyarakat dapat memberikan dampak

positif pada kesehatan ibu dan anak serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 2 Kegiatan posyandu

3. Partisipasi Karang Taruna

Partisipasi karang taruna di desa Warjabakti adalah manifestasi dari peran aktif pemuda dalam pengembangan sosial, budaya dan ekonomi di tingkat lokal. Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang memiliki tujuan untuk mendorong partisipasi pemuda dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Karang taruna yang ada di desa Warjabakti juga turut aktif dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan sosial, seperti pawai obor, gerak jalan, kerja bakti dan tujuh belas agustusan. Karang taruna juga memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, manajemen dan organisasi. Ini membantu mereka menjadi lebih efektif dalam memimpin dan mengelola berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Partisipasi karang taruna di desa Warjabakti menggambarkan semangat gotong royong dan kepedulian pemuda terhadap perkembangan sosial desa. Organisasi ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan berkelanjutan, dimana pemuda memiliki peran yang signifikan dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi komunitas mereka.



Gambar 3 Rapat perdana bersama karang taruna

Perkembangan ekonomi yang ada di desa Warjabakti telah mengalami perubahan yang signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun telah mencapai sejumlah prestasi yang mengesankan, masih terdapat ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan berkelanjutan dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta, desa Warjabakti memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik.

Perkembangan ekonomi di desa Warjabakti dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan sektor – sektor ekonomi, diversifikasi ekonomi, serta pengelolaan sumber daya alam.

1. Pertumbuhan Sektor Perkebunan

Pertumbuhan sektor perkebunan di desa Warjabakti memiliki dampak signifikan pada perkembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Sektor perkebunan di Warjabakti seperti kol, sawi, bawang daun, terong, jagung, jeruk dan sayuran jenis lainnya.

Aspek yang mempengaruhi pertumbuhan sektor perkebunan di desa Warjabakti yaitu pemilihan tanaman yang tepat, pemilihan tanaman yang cocok dengan iklim dan kondisi tanah di desa sangat penting. Tanaman yang sesuai akan lebih tahan terhadap gangguan lingkungan dan memiliki potensi hasil yang lebih baik. Teknologi pertanian, penggunaan teknologi pertanian modern seperti

metode penanaman yang efisien, pengendalian hama yang baik dan penggunaan pupuk yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen.

Pertumbuhan sektor perkebunan sebaiknya tidak merusak lingkungan. Praktik pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan harus diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Kebijakan pemerintah terkait perkebunan, termasuk insentif, regulasi dan dukungan teknis dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor ini.

Pertumbuhan sektor perkebunan merujuk pada peningkatan produksi ekspansi kegiatan pertanian di bidang perkebunan. Sektor perkebunan melibatkan penanaman, perawatan dan panen tanaman komersial. Pertumbuhan ini dapat memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap wilayah, negara dan masyarakat terkait, baik dari segi pendapatan, lapangan kerja maupun ekspor.



Gambar 4 Sektor perkebunan di Warjabakti

2. Diversifikasi Ekonomi

Diversifikasi ekonomi di desa merujuk pada upaya untuk mengembangkan berbagai sektor ekonomi selain sektor utama yang biasanya mendominasi, seperti perkebunan. Tujuannya adalah menciptakan pendapatan yang lebih stabil, mengurangi ketergantungan pada satu sektor dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Diversifikasi ekonomi di desa Warjabakti mengembangkan sektor perdagangan. Menciptakan peluang kerja dan pendapatan tambahan, ini juga bisa mengurangi ketergantungan pada sektor perkebunan. UMKM yang ada di desa Warjabakti terdiri warung – warung, pengepul dan lain – lain. Pengembangan industri kecil dan UMKM bisa memberikan diversifikasi ekonomi dan peluang kerja di desa. Produksi barang atau jasa lokal bisa memenuhi kebutuhan masyarakat setempat atau dijual ke pasar yang lebih luas.

3. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Pengelolaan sumber daya alam di desa Warjabakti adalah faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengelolaan sumber daya alam yaitu identifikasi sumber daya alam yang ada di desa Warjabakti seperti, hutan, tanah pertanian, sungai dan lainnya. Penggunaan berkelanjutan, pemanfaatan dilakukan secara berkelanjutan ini termasuk praktek – praktek pertanian yang ramah lingkungan, pengelolaan hutan yang tidak merusak dan penggunaan air yang efisien. Pengelolaan air, jika sungai atau sumber air lainnya, penggunaan yang berkelanjutan untuk pertanian dan kebutuhan masyarakat. Pertanian berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan dapat mempertahankan produktivitas dan daya dukung lingkungan. Warjabakti memiliki sumber daya alam seperti air dan perkebunan, pengelolaan sumber daya alam yang ada dikelola cukup baik oleh masyarakat disana.

E. PENUTUPAN

1. Kesimpulan

Pada bidang sosial, desa Warjabakti telah mencapai kemajuan yang signifikan. Salah satunya pencapaian paling mencolok adalah peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Dengan adanya kolaborasi antara pemerintah desa dan lembaga pendidikan setempat, tingkat melek huruf telah meningkat secara substansial. Sekolah – sekolah telah dirancang ulang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif. Selain itu, peran perempuan dalam kehidupan desa juga semakin diakui. Program pemberdayaan perempuan telah berhasil memberikan keterampilan dan peluang kepada banyak perempuan desa untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi dan masyarakat. Ini telah menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk kesetaraan gender dan partisipasi perempuan dalam pembangunan.

Dari segi ekonomi, desa Warjabakti telah mengalami transformasi yang luar biasa. Dulu hanya mengandalkan pertanian sebagai sumber pendapatan utama, desa ini kini telah berhasil mendiversifikasi sektor ekonominya. Industri kecil dan kerajinan lokal telah muncul sebagai alternatif yang sukses. Namun, melihat perkembangan positif ini, perlu juga diperhatikan potensi dampak negatif dari perubahan – perubahan ini. Perubahan budaya dan pengaruh dari luar bisa membawa tantangan dalam mempertahankan nilai – nilai tradisional yang penting bagi identitas lokal. Peningkatan kesejahteraan juga dapat membawa dampak lingkungan dan konsekuensi sosial, seperti perubahan pola penggunaan lahan atau konflik sumber daya.

Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang seimbang dalam pengelolaan perkembangan sosial di desa Warjabakti. Hal ini termasuk memastikan bahwa pengembangan ekonomi dan sosial diimbangi dengan pemerintah, kelompok masyarakat dan lembaga non-pemerintah akan menjadi kunci untuk mencapai perkembangan sosial yang berkelanjutan dan holistik di desa ini.

2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan oleh Desa Warjabakti dalam mengembangkan sosial dan ekonomi:

- 1) Desa Warjabakti dapat terus mengembangkan peluang ekonomi yang telah muncul. Perlu dilakukan studi lebih lanjut untuk memahami potensi sektor-sektor yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi desa, seperti agrowisata, pengolahan produk lokal.
- 2) Upaya pemberdayaan komunitas lokal harus menjadi fokus penting dalam rangka mengatasi tantangan ekonomi dan sosial. Program pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan pendidikan tentang keberlanjutan ekonomi dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa.
- 3) Meskipun terjadi perubahan sosial yang signifikan, penting untuk memelihara nilai-nilai budaya dan tradisi yang telah mewarnai Desa Warjabakti selama bertahun-tahun. Ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan budaya dan kesadaran akan pentingnya menjaga warisan lokal.
- 4) Artikel ini hanya merupakan permulaan dalam memahami dinamika Desa Warjabakti. Penelitian lanjutan, termasuk studi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial dan ekonomi, dapat memberikan pandangan yang lebih kaya dan akurat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama kepada kepala desa Warjabakti yang telah mengizinkan kami melakukan tugas kuliah kerja nyata di desa Warjabakti, lalu kepada Pak RT, Pak RW dan Pak Kadus dusun 3 yang telah menerima kami untuk tinggal di dusun 3, terutama kepada Pak Bobby yang telah mengizinkan kami tinggal di rumah beliau dan membantu kami dalam proses kegiatan KKN. Kepada Pak RW 8 dan Pak Bobby yang telah mengizinkan kami untuk meneliti perkebunan mereka dan mengizinkan kami melihat – lihat bagaimana perkembangan sosial dan ekonomi di desa Warjabakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Wahyu, Desi Yunita, and Saifullah Zakaria. "PENGEMBANGAN WISATA KOPI BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WARJABAKTI KABUPATEN BANDUN." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* Vol. 1, No (2016).
- Junaidin, and La Batia. "PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA DAHIANGO KECAMATAN MAWASANGKA KABUPATEN BUTON TENGAH (1981-2020)." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO (JPPS-UHO)* Volume 7 N (2022).
- Landra, Julio Utama, and Jawoto Sih Setyono. "PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI KOTA KECIL DI JAWA TENGAH." *Jurnal Teknik PWK* Volume 1 N (2012): 19–29.
- Pratama, Ma Yudha, and Azmi Fitriasia. "Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pengolah Kerupuk Jengkol Di Kampung Jambak, Nagari Kasang, Tahun 1978-1998." *Jurnal Kronologi* Vol. 3 No. (2021).
- Purnamasari, Dian, and Rusdi. "Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigran Desa Perintis Di Rimbo Bujang (1975–2020)." *Jurnal Kronologi* Vol. 3 No. (2021).
- Rahayu, Sinta, Jayusman, and Romadi. "Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Nelayan Desa Sirnobojo Kabupaten Pacitan Tahun 1998-2014." *Journal of Indonesian History* 6 (1) (2017).
- Yusuf, Muh., and Andi Agustang. "DINAMIKA PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PADA MASYARAKAT KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA." *Jurnal Sosialisasi (Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan)* Vol 7, Nom (2020).